

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi fisik Bina Praja dari segi arsitektur, mekanikal, elektrikal dan utilitas termasuk dalam kondisi andal sedang, terdapat sedikit kekurangan/ kerusakan tetapi tidak mempengaruhi keseluruhan dari fungsi bangunan.
2. Persepsi responden pengelola terhadap kondisi dan operasional Bina Praja dari segi arsitektur, mekanikal, elektrikal dan utilitas termasuk kategori baik. Persepsi responden pengelola berdasarkan karakteristik responden yang terdiri dari umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jabatan terhadap standar mutu pemeliharaan Bina Praja telah sesuai dengan standar mutu pemeliharaan yang berlaku. Analisis hubungan karakteristik responden dan kualitas layanan infrastruktur dengan metode Chi kuadrat terdapat hubungan antara kategori jenis kelamin dan jabatan responden pengelola dengan persepsi standar mutu pemeliharaan Bina Praja.
3. Analisis *performance* dari karakteristik penghuni Bina Praja yang terdiri dari umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, penghasilan terhadap standar mutu pemeliharaan Bina Praja adalah termasuk cukup puas sedangkan analisis *importance* termasuk penting.

4. Dari 17 item pemeliharaan yang merupakan penentu kepuasan pengguna/ user maka item pemeliharaan yang menjadi prioritas pertama adalah item pemeliharaan yang terdapat pada kuadran II (artinya prioritas utama) yaitu pemeriksaan kondisi kran air, pembersihan tempat cuci tangan/ wastafel dan kloset duduk/ jongkok dan urinoir, pemeriksaan kondisi kinerja alat pemadam kebakaran ringan/ *fire alarm*.

## 6.2 SARAN

Dalam upaya meningkatkan kinerja pengelola Bina Praja di Kabupaten Rokan Hulu, berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. Pengelolaan Bina Praja perlu memperhatikan penerapan peraturan pengelolaan dalam bidang pemeliharaan bangunan sesuai dengan Pedoman Pemeliharaan Bangunan Gedung Nomor : 24/PRT/M/2008 secara lebih tegas sehingga dapat mempertahankan umur teknis bangunan Bina Praja sampai batas waktunya.
2. Secepatnya harus meningkatkan pelayanan pada item pemeliharaan yang belum memenuhi harapan pengguna yaitu item pemeliharaan yang termasuk kuadran II pemeriksaan kondisi kran air, pembersihan tempat cuci tangan/ wastafel dan kloset duduk/ jongkok dan urinoir, pemeriksaan kondisi kinerja alat pemadam kebakaran ringan/ *fire alarm*.
3. Dilihat dari penanganan kinerja operasional yang saat ini dirasakan cukup cepat diharapkan dibentuk UPT Bina Praja dalam satu tanggung jawab dan perlu segera untuk meningkatkan kinerja operasional terutama yang

menyangkut masalah kecepatan penanganan keluhan pengguna terhadap permasalahan yang muncul.

4. Bina Praja perlu menambah staf yang memiliki keahlian sesuai dengan bidang yang dibutuhkan dalam pemeliharaan bangunan sehingga bisa meningkatkan kecepatan kinerja operasional pemeliharaan Bina Praja.

